

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S
UMUR 38 TAHUN MULTIPARA DI PMB AMBAR DWI ASTUTI
TURI SLEMAN YOGYAKARTA**

Wiwit Larasati¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

INTISARI

Latar belakang: Faktor penyebab kematian ibu disebabkan karena perdarahan, eklamsia dan infeksi. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dapat diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus pada Ny. S di PMB Ambar Dwi Astuti.

Tujuan: Tujuan asuhan kebidanan berkesinambungan yaitu dapat melakukan asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus sesuai dengan standar dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

Metode: Metode yang digunakan adalah asuhan kebidanan berkesinambungan.

Hasil: Asuhan kebidanan pada Ny. S dari usia kehamilan 31 minggu, kunjungan hamil 4 kali dengan hasil kunjungan pertama mengalami susah tidur, penulis memberikan penatalaksanaan sesuai teori dan kunjungan ketiga ibu mengalami anemia ringan, penulis telah melakukan penatalaksanaan sesuai teori. Persalinan Ny. S di RSUD Sleman diberikan induksi misoprostol 25 µg, balon kateter dan oksitosin 5 IU. Kala I 3 jam 30 menit, kala II 20 menit, kala III 10 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 17 April 2018 jam 09.50 WIB bayi lahir spontan, jenis kelamin laki-laki, BB 3850 gram, PB 49,5 cm. Kunjungan nifas pertama ibu mengeluh ASI belum lancar, penulis telah mengajarkan pijat oksitosin. Kunjungan neonatus 2 kali berjalan fisiologis.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. S sudah sesuai dengan standar pelayanan.

Kata kunci: Asuhan kebidanan berkesinambungan.

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani

²Dosen Pembimbing Universitas Jenderal Achmad Yani